



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 8 Nomor 3, 2025  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/07/2025  
 Reviewed : 01/08/2025  
 Accepted : 02/08/2025  
 Published : 04/08/2025

Hadhrah<sup>1</sup>

## ANALISIS KESALAHAN TATA BAHASA (NAHWU) PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB TINGKAT AWAL

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan tata bahasa (nahwu) pada mahasiswa tingkat awal dalam pembelajaran bahasa Arab. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya pemahaman mahasiswa terhadap kaidah nahwu, yang berdampak pada kemampuan menulis dan berbicara. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode systematic literature review, memanfaatkan artikel yang relevan dan telah melalui proses peer-review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan paling umum terjadi pada struktur kalimat, penggunaan partikel, dan aspek morfologi. Penyebab utama meliputi interferensi bahasa ibu, minimnya paparan terhadap bahasa Arab, dan pendekatan pembelajaran yang kurang kontekstual. Latar belakang pendidikan juga memengaruhi tingkat kesalahan, di mana mahasiswa dari pesantren cenderung memiliki pemahaman nahwu yang lebih baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dibutuhkan strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan kontekstual, serta penggunaan teknologi untuk mengurangi kesalahan nahwu. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pengajaran bahasa Arab dan mendorong riset lanjutan berbasis kurikulum dan pendekatan pembelajaran inovatif.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Nahwu, Metode, Pembelajaran, Tata Bahasa

### Abstract

This study aims to analyze grammatical errors (nahwu) in early-level students in learning Arabic. The main problem identified is the low understanding of students' nahwu rules, which has an impact on writing and speaking skills. This study uses a qualitative approach with a systematic literature review method, utilizing relevant articles that have gone through a peer-review process. The results of the study indicate that the most common errors occur in sentence structure, particle usage, and morphological aspects. The main causes include mother tongue interference, minimal exposure to Arabic, and a less contextual learning approach. Educational background also affects the level of errors, where students from Islamic boarding schools tend to have a better understanding of nahwu. This study concludes that more adaptive and contextual learning strategies are needed, as well as the use of technology to reduce nahwu errors. This study contributes to improving the quality of Arabic language teaching and encourages further research based on curriculum and innovative learning approaches.

**Keywords:** Arabic, Methods, Nahwu, Learning, Language Structure

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab tingkat awal sering menghadapi sejumlah tantangan dalam menguasai tata bahasa (nahwu). Salah satu kendalanya adalah kurangnya perhatian terhadap pembelajaran nahwu di lembaga formal, yang mengakibatkan mahasiswa kesulitan memahami konsep dasar tata bahasa Arab (Frima & Khasairi, 2023). Pendekatan yang monoton dan berorientasi hafalan juga dapat membuat proses belajar terasa membosankan dan sulit untuk memberikan hasil yang maksimal (Takdir, 2019). Tantangan lain juga dapat berasal dari karakteristik unik Bahasa Arab yang memiliki struktur yang lebih kompleks (Kaharuddin, 2018). Keterbatasan dalam metode pengajaran, terkhusus yang bersifat tradisional tidak lagi dapat digunakan sebagai satu-satunya metode dalam memahami aspek-aspek kritis nahwu.

<sup>1</sup> Institut Agama Islam DDI Mangkoso, Barru, Indonesia  
 email: hadhrah1391@gmail.com

Peran pendidik sangat penting dalam upaya peningkatan kompetensi profesional mahasiswa, sehingga kemampuan pendidik untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan mahasiswa dan memilih metode yang tepat adalah keterampilan yang harus dimiliki (Sulaikho et al., 2023). Hal ini tidak lain untuk meningkatkan pemahaman teoritis mahasiswa tetapi juga mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuannya dalam skenario nyata (Mariyam, 2021).

Pembelajaran bahasa kedua membutuhkan adanya suatu analisis yang mengarah pada tata bahasa (Error Analysis), dalam pembelajaran bahasa Arab, analisis ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan memahami kesalahan mahasiswa. Kesalahan dalam tata bahasa umumnya terjadi sebagai akibat dari pengaruh bahasa ibu dan kurangnya pemahaman akan struktur tata bahasa Arab yang kompleks (Nashoih et al., 2023). Analisis kesalahan dapat membantu pendidik untuk mengetahui dengan jelas jenis-jenis kesalahan yang paling sering muncul, dengan demikian, pendidik akan mudah menyusun dan merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif (Nuramaliah et al., 2021). Analisis kesalahan juga dapat digunakan untuk memberi umpan balik yang berharga bagi mahasiswa dan dapat membantu mahasiswa dalam identifikasi kelemahan keterampilan berbahasa mereka (Dzakiruddin & Junaedi, 2022). Melalui proses ini, mahasiswa cenderung akan mengalami peningkatan dalam pemahaman tata bahasa dan kemampuan menulis yang penting untuk dimiliki dalam praktik komunikasi bahasa Arab (Budiantoro et al., 2020). Pentingnya analisis kesalahan telah dibahas sebelumnya, dijelaskan bahwa analisis kesalahan tata bahasa dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh sehingga analisis ini merupakan instrument krusial dalam pendidikan bahasa kedua (Hervina & Isman, 2022).

Kesalahan nahwu pada pembelajaran bahasa Arab tingkat awal memiliki dampak yang besar terhadap kemampuan komunikasi mahasiswa, hal ini dapat mengakibatkan pesan yang hendak disampaikan menjadi tidak jelas atau bahkan sulit untuk dipahami (Asiah et al., 2022). Kesalahan pada aspek tata bahasa mendominasi keberlanjutan kemampuan mahasiswa untuk mahir dalam menggunakan bahasa kedua, hal ini secara tidak langsung juga mempengaruhi kualitas tulisan yang berkaitan erat dengan pemahaman kuat terhadap prinsip-prinsip nahwu (Nashoih et al., 2023). Untuk memaksimalkan kemampuan mahasiswa, mereka harus mampu memahami nahwu dengan baik, hal ini juga perlu untuk keterampilan menulis (Maharah Al-Kitabah). Tata bahasa merupakan faktor penting dalam keterampilan berbahasa Arab, hal ini mengharuskan pendidik pada tingkat dasar untuk lebih teliti dalam proses pembelajaran, semata-mata untuk mengurangi kesalahan, dan meningkatkan kejelasan serta struktur bahasa dan tulisan mahasiswa dalam Arab (Zayuda et al., 2023).

Penggunaan bahasa ibu merupakan suatu kemampuan natural, berbeda dengan bahasa kedua, dalam beberapa kondisi, mereka yang bukan merupakan native speaker menghadapi berbagai masalah pada tata bahasa. Hal ini bisa terjadi akibat dari rendahnya kemampuan morfosemantik, dengan kemampuan khusus dalam derivasi kata dan shighat dinyatakan sedang, namun pada aspek seperti imbuhan, akar kata, dan semantik dinilai sangat kurang (Adawiah et al., 2024). Bahan ajar yang digunakan oleh lembaga pendidikan juga memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan tata bahasa mahasiswa, kesalahan morfologi dan sintaksis dapat membuat mahasiswa bingung, terkhusus untuk mereka yang bukan pembicara asli (Syiaifuji et al., 2021). Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai tata bahasa menjadi masalah yang tidak jarang ditemui, hal ini menjadi refleksi untuk meningkatkan kualitas kurikulum atau mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif dengan pembelajaran bahasa Arab yang mudah bagi pembicara asli maupun pembicara non-asli (Zubair, 2024).

Pendidikan dan latar belakang linguistik mahasiswa memainkan peran penting dalam pemahaman nahwu, mahasiswa yang bukan merupakan pembicara asli seringkali terpengaruh oleh bahasa ibu yang menentukan kemampuan mereka untuk memahami dan menerapkan tata bahasa Arab yang benar. Tidak dapat disangkal bahwa bahasa pertama akan membangun struktur tersendiri karena adanya kebiasaan yang lebih dikenali oleh pengguna bahasa sehingga hal ini dapat mempengaruhi tulisan Arab mahasiswa (Hafidz, 2020). Pendidikan bahasa yang baik seharusnya dapat menekankan dengan baik elemen-elemen tata bahasa yang kritis, hal ini dapat membantu mahasiswa mengatasi kesulitan mahasiswa dalam memproduksi dan membangun kalimat yang sesuai dengan kaidah nahwu (Sudrajat et al., 2018). Terlepas dari hal ini, latar belakang linguistik seperti pengalaman dan pembelajaran bahasa yang sebelumnya

juga memiliki peran dalam pembentukan pola pikir mahasiswa dalam menangani struktur bahasa baru (Wijaya & Zulkarnain, 2023). Dengan memperhatikan semua aspek ini, diyakini bahwa mahasiswa akan mampu membangun kemampuan yang kuat dalam berkomunikasi menggunakan bahasa kedua atau dalam hal ini bahasa Arab (Habibi, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perspektif dalam konteks pentingnya pemahaman akuisisi nahwu bahasa Arab dan metodologi melalui beberapa gambaran seperti bagaimana kesalahan dasar dalam pemahaman nahwu dapat berimbas pada kemampuan tata bahasa yang lebih kompleks. Penelitian ini ingin mengungkapkan bahwa pengembangan kurikulum yang dapat mengidentifikasi aspek-aspek kritis sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga ingin menelusuri metode pembelajaran nahwu yang lebih sistematis dan terstruktur sebagai sebuah strategi efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran nahwu untuk menghindari kesalahan-kesalahan dasar secara berkelanjutan pada pemahaman dan penggunaan tata bahasa Arab yang baik (Hanafi & Maziyah, 2023). Penelitian ini berasumsi bahwa dengan merancang modul yang lebih baik, maka pendidik dapat meningkatkan kemampuan adaptabilitas dan responsivitas terhadap kebutuhan mahasiswa yang semakin beragam, terkhusus dalam menilai dan mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam menggunakan nahwu dengan baik dan benar dalam berbahasa Arab.

## **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menganalisis kesalahan tata bahasa (Nahwu) pada mahasiswa tingkat awal. Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang diarahkan pada *systematic literature review*. Penelitian ini menggunakan data berupa artikel penelitian dan artikel review sebagai sumber data yang nantinya akan digunakan dalam proses perumusan hasil penelitian. Namun, dalam prosesnya, data yang digunakan dipilih dan disaring berdasarkan beberapa preferensi dan syarat yang hendak dipenuhi. Data yang digunakan dipilih berdasarkan beberapa kriteria berikut:

1. Artikel yang digunakan adalah artikel penelitian dan artikel review;
2. Artikel yang digunakan adalah artikel yang terbit dalam 10-15 tahun terakhir;
3. Artikel yang digunakan adalah artikel yang telah melalui proses *peer-review*;
4. Artikel yang digunakan adalah artikel yang membahas mengenai tata bahasa atau nahwu; dan
5. Artikel dicari dengan menggunakan beberapa kata kunci berikut (Bahasa Arab, Nahwu, Pendidikan Bahasa, dan Tata Bahasa)

Setelah mengumpulkan data dengan menerapkan teknik eksklusi diperoleh sebanyak 41 artikel yang selanjutnya akan digunakan dalam menyusun hasil penelitian, untuk memastikan ketepatan dan relevansi data yang digunakan dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis data berupa *deductive reasoning* untuk mengekstrak informasi-informasi penting dalam setiap artikel yang digunakan sebagai sumber dengan memastikan informasi tersebut tidak menyimpang dari pokok pembahasan dan mampu menjawab tujuan-tujuan yang dirumuskan dalam penelitian ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kesalahan dalam penggunaan dan pemahaman nahwu atau tata bahasa merupakan hal yang umum ditemui dalam karangan bahasa Arab mahasiswa tingkat awal, dalam hal ini terdapat beberapa aspek utama terkhusus dalam hal struktur kalimat atau *Asaalib*. Kesalahan dalam struktur kalimat mencapai 37% dari keseluruhan keterampilan berbahasa Arab yang hendak dilatih. Hal merupakan akibat dari kurangnya perhatian pada pembelajaran nahwu di lembaga pendidikan formal, terkhusus dengan adanya kompleksitas tata bahasa yang merupakan tantangan besar bagi mahasiswa tingkat awal (Hervina & Isman, 2022). Kesalahan dalam penggunaan tata bahasa juga disebabkan oleh kurangnya pemahaman dasar kaidah dan aturan nahwu, terutama dalam konteks penulisan dan penerapan kalimat. Mahasiswa seringkali mengalami kesulitan dalam penguasaan kaidah nahwu yang tercermin dari kemampuan mereka untuk menulis dan berbicara menggunakan bahasa Arab. Hal ini menjadikan pentingnya disusun sebuah instrumen analisis untuk mengidentifikasi kesalahan sintaksis secara spesifik pada

jenjang perguruan tinggi, selain sebagai langkah kritis untuk meningkatkan kualitas belajar, hal ini juga menjadi langkah untuk meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa Arab mahasiswa di tahap awal.

Kesalahan nahwu merupakan hal yang tidak jarang terjadi, terkhusus pada mahasiswa tingkat awal, terdapat pola kesalahan dominan yang dapat diklasifikasikan kedalam beberapa kelompok. Kesalahan dalam struktur kalimat dan penggunaan partikel (Safira & Setiawati, 2024). Kesalahan sintaksis juga menjadi salah satu kesalahan dominan yakni dalam penggunaan kata atau frasa yang tidak sesuai dengan kaidah nahwu yang berakibat pada kurang tepatnya karangan akademik mahasiswa (Fauziah et al., 2023). Dan kesalahan dalam membaca teks Arab gundul yang tidak menggunakan harakat (Zubaidah, 2018). Seluruh jenis kesalahan ini seharusnya menjadi bahan evaluasi untuk digunakan sebagai preferensi dalam menyusun bahan ajar dan strategi pembelajaran yang lebih efektif, terkhusus dengan mempertimbangkan pentingnya pemahaman mendalam tentang kaidah bahasa Arab.

Frekuensi kesalahan nahwu di kalangan mahasiswa tingkat awal sangat variatif, beberapa jenis kesalahan seperti yang telah dijelaskan adalah kesalahan struktur kalimat, penggunaan partikel, dan kesalahan dalam penulisan, kesalahan dalam hal sharf atau morfologi juga masih menjadi potensi dalam pola kesalahan nahwu. Konsistensi kesalahan yang diperoleh melalui analisis literature menunjukkan kesalahan pada aspek kurangnya pemahaman dalam penggunaan tanda baca dan struktur kalimat yang tepat. Hal ini perlu untuk segera diatasi mengingat pentingnya untuk memastikan ketepatan dalam pemahaman nahwu pada pembelajaran Bahasa Arab, semakin baik pemahaman nahwu mahasiswa, mereka akan memiliki kemampuan menyimak dan berbicara yang lebih baik juga. Meskipun demikian, terdapat potensi perbedaan signifikan dalam jenis frekuensi kesalahan nahwu yang ditemui pada mahasiswa tingkat awal. Latar belakang dan pengalaman menjadi salah satu aspek penting yang menentukan sejauh mana mahasiswa berpotensi salah dalam penggunaan nahwu. Pengalaman bahasa Arab yang dimiliki mahasiswa yang pernah menjalani pendidikan di pondok pesantren memiliki potensi kesalahan nahwu yang lebih rendah dibandingkan dengan mereka yang berasal dari pendidikan pada sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan dalam pendekatan dan bahan ajar yang diterima dalam proses pembelajaran, serta paparan terhadap penggunaan Bahasa Arab dalam konteks yang lebih beragam.

Pola kesalahan juga dapat menunjukkan variasi apabila ditinjau dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Sebagai contoh, mahasiswa yang sebelumnya telah mempelajari tata bahasa secara formal di lembaga pendidikan memiliki kecenderungan yang lebih baik dalam memahami dan mematuhi kaidah nahwu apabila dibandingkan dengan mereka yang belajar secara otodidak atau tidak secara formal (Mardhatillah & Rahman, 2020). Hal ini mengindikasikan keunggulan yang dimiliki pendidikan formal dalam membentuk pemahaman dan kemampuan untuk menerapkan aturan nahwu yang sangat penting untuk mengurangi potensi kesalahan nahwu dan tata bahasa dalam praktik penggunaannya secara nyata (Najib et al., 2022). Secara umum, hubungan antara latar belakang pendidikan dan jenis kesalahan nahwu memiliki keterkaitan, menonjolkan pentingnya pengalaman pendidikan dalam mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menggunakan bahasa Arab dengan benar.

Penelitian mengenai kesalahan nahwu mengungkap banyak keunikan terkhusus dalam jenjang mahasiswa, kesalahan Asaalib merupakan kesalahan paling umum, yang kemudian kesalahan sharf. Dalam hal ini pemahaman struktur bahasa semakin menonjol sebagai sebuah faktor yang berdampak dalam menjelaskan kesalahan penulisan pada mahasiswa tingkat awal. Kesalahan dalam pendidikan online menunjukkan pola kesalahan serupa layaknya kesalahan dalam konjungsi dan penulisan kata, meskipun dalam konteks yang berbeda, analisis ini diperdalam dengan adanya klasifikasi kedalam aspek seperti i'rab dan susunan kalimat yang menunjukkan variasi dalam jenis kesalahan yang muncul dikalangan mahasiswa tingkat awal (Juwita & Hapsari, 2021). Hasil ini menekankan pentingnya konteks pembelajaran dalam mempengaruhi jenis dan frekuensi kesalahan yang terjadi apabila strategi pembelajaran yang diterapkan tergolong kurang tepat. Sebagai sebuah solusi potensial, dibutuhkan adanya pendekatan yang lebih sistematis dengan mempertimbangkan metode pembelajaran dan latar belakang pendidikan mahasiswa sebagai fokus utama.

Implikasi pedagogis dari jenis dan frekuensi kesalahan nahwu yang umumnya ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Arab tingkat awal merupakan indikator penting yang dijadikan sebagai preferensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Analisis kesalahan menunjukkan bahwa kompetensi linguistik mahasiswa adalah masalah utama yang membutuhkan adanya pendekatan remedial yang lebih terstruktur untuk membantu mahasiswa mengatasi kelemahan nahwu (Ismail et al., 2021). Model pembelajaran yang berbasis pada penguasaan tata bahasa dapat memberikan panduan bagi pendidik untuk Menyusun metode pengajaran yang lebih efektif berdasarkan perkembangan kemampuan mahasiswa (Ismail et al., 2024). Penerapan teknologi dan metode interaktif dapat menjadi sebuah strategi yang baik untuk mengatasi kesalahan yang umum terjadi. Penggunaan metode pengajaran seperti pendekatan komunikasi, dan latihan aktif dinilai dapat meningkatkan kompetensi bahasa Arab mahasiswa (Maulani et al., 2022). Kombinasi model pengajaran yang mempertimbangkan karakteristik mahasiswa juga dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan responsif (Hussein et al., 2023). Eksplorasi dalam metode pembelajaran yang lebih kontekstual dan terintegrasi memberikan manfaat besar dalam membantu mahasiswa memahami dan menerapkan kaidah nahwu dengan baik, dan meminimalisir kesalahan yang terjadi (Haulina & Akhlaq, 2024). Penggunaan materi yang relevan dan menarik, serta adaptasi model pembelajaran dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik mahasiswa adalah kunci untuk memfasilitasi penguasaan tata bahasa yang lebih baik (Azhar et al., 2022).

Faktor-faktor yang menjelaskan pola kesalahan nahwu yang banyak diidentifikasi dikalangan mahasiswa diantaranya adalah interferensi bahasa ibu, kurangnya paparan terhadap bahasa Arab, dan kompleksitas aturan nahwu (Ritonga et al., 2023). Interferensi bahasa ibu sangat berpengaruh terkhusus bagi mahasiswa yang sebelumnya berasal dari latar belakang non-pembicara, dalam hal ini bahasa ibu dapat menyebabkan adanya adopsi struktur dan aturan sehingga bahasa kedua menjadi tidak efektif ketika digunakan. Perlunya pemaparan bahasa Arab secara kontekstual dengan skenario nyata memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih (Firdausiyah & Ulum, 2023). Proses pembelajaran yang lebih interaktif juga akan meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa untuk belajar yang selanjutnya akan berdampak pada penguasaan nahwu dan ketepatan dalam komunikasi menggunakan bahasa Arab. Namun, kesalahan dalam penggunaan nahwu tidak semata-mata mengarah mahasiswa, namun kompleksitas dalam aturan nahwu itu sendiri merupakan tantangan. Tidak jarang mahasiswa yang merasa kesulitan untuk memahami dan menerapkan aturan nahwu, jika aturan ini jarang ditetapkan dan dilatih secara rutin. Secara umum, siswa kerap kali atau cenderung menunjukkan kesalahan yang berulang pada aspek-aspek tertentu dikarenakan kompleksitas, namun disisi lain, melalui analisis kesalahan, hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk mengembangkan pendekatan komperhensif untuk mengatasi kesalahan-kesalahan umum yang sering terjadi (Wijaya & Kholifah, 2023).

Analisis nahwu saat ini memerlukan adanya sebuah pendekatan komperhensif untuk memberikan hasil yang maksimal, fenomena yang saat ini terjadi, analisis nahwu masih berpotensi untuk mengabaikan faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi dalam mengidentifikasi kesalahan berbahasa, seperti pengaruh psikologis, kualitas materi ajar, dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh pengajar (Hidaya & Asyrofi, 2018). Penelitian mengenai analisis kesalahan nahwu seharusnya lebih berfokus pada pengembangan dan pengujian metode pembelajaran yang dapat secara langsung digunakan untuk merespon kesalahan umum dengan mengimplementasikan teknologi dengan model interaktif dalam proses pembelajaran (Hadiyanto et al., 2020). Untuk melengkapi hal ini dibutuhkan pula sebuah studi ilustratif yang menggambarkan hubungan frekuensi pemaparan bahasa Arab di luar kelas dan penguasaan nahwu mahasiswa (Nurcaya et al., 2023). Penelitian longitudinal juga dapat menjadi salah satu pilihan untuk mengamati perbaikan kesalahan nahwu dari waktu ke waktu dengan intervensi kurikulum tertentu (Asiah et al., 2022). Penelitian terkait analisis kesalahan nahwu menjadi sebuah kontribusi potensial untuk perbaikan kualitas pembelajaran bahasa Arab (Roshonah et al., 2022).

## SIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa mahasiswa tingkat awal kerap melakukan kesalahan dalam penggunaan tata bahasa (nahwu), khususnya dalam struktur kalimat, penggunaan partikel, dan aspek morfologi, yang sebagian besar dipengaruhi oleh kurangnya pemahaman dasar, interferensi bahasa ibu, serta latar belakang pendidikan. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam mengidentifikasi pola kesalahan dominan dan menekankan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih sistematis, kontekstual, dan interaktif guna meningkatkan kompetensi linguistik mahasiswa. Implikasinya, analisis kesalahan nahwu dapat dijadikan sebagai instrumen pedagogis untuk menyusun strategi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini mengembangkan bidang keilmuan pengajaran bahasa Arab dengan menekankan pentingnya integrasi antara metode pembelajaran modern dan pemahaman struktur bahasa yang mendalam. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengembangkan studi longitudinal dan eksperimen kurikulum yang menggabungkan teknologi, paparan bahasa di luar kelas, serta pendekatan pembelajaran yang memperhitungkan aspek psikologis dan latar belakang linguistik mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, S. R., Sopian, A., & Nursyamsiah, N. (2024). Morphosemantic Analysis Skills Among Digital Native Non-Arabic Speakers. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(1), 73-86.
- Asiah, A., Zamroni, Z., & Rijal, M. K. (2022). Problematika Pembelajaran Nahwu Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab di Lembaga Pendidikan Indonesia. *Borneo Journal of Language and Education*, 2(2), 170-185.
- Azhar, M., Wahyudi, H., & Promadi, P. (2022). Arabic Language Learning with Communicative Method and Factors Affecting Student's Speaking Ability. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 1(2), 92-101.
- Budiantoro, T., Wijayati, T., & Karolina, K. (2020). Analisis Kesalahan Bahasa Dalam Penulisan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut. *Jurnal Humaniora Teknologi*, 6(2), 77-86.
- Dzakiruddin, M., & Junaedi, J. (2022). Kesalahan Berbahasa: Sebuah Analisis dan Implementasi dalam Penelitian Bahasa Arab. *El-Ibtikar Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 11(1), 1-13.
- Fauziah, Y. L., Kusni, N., & Nasrullah, N. (2023). Analisis Kesalahan Nahwu dalam Membaca Teks Arab Gundul Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 1(1), 15-23.
- Firdausiyah, A., & Ulum, M. (2023). Strategi Guru Bahasa Arab dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im (MINM). *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(11), 9630-9639.
- Frima, A., & Khasairi, M. (2023). Pengembangan Materi Pembelajaran Nahwu untuk Kelas 10 SMA An-Nur Malang. *Jolla Journal of Language Literature and Arts*, 3(2), 201-219.
- Habibi, B. Y. (2018). لدى الطلاب في قسم تعليم اللغة العربية قىبر عل فورحل قباتك يف ةعئشل اءاطخال. *جامعة سلاتيجا الإسلامية الحكومية*. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 6(1), 26-40.
- Hadiyanto, A., Samitri, C., & Ulfah, S. M. (2020). Model pembelajaran bahasa arab multiliterasi berbasis kearifan lokal dan moderasi islam di perguruan tinggi negeri. *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 4(1), 117-140.
- Hafidz, M. (2020). Analisis Kesalahan Imla' Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Salatiga. *Studi Arab*, 11(1), 13-26.
- Hanafi, F. U. A., & Maziyah, L. (2023). Pembelajaran Nahwu Sharaf Metode Amtsilati Di Asrama Yayasan Doktor Fauzan Tengguli Bangsri Jepara. *Journal of Language Literature and Arts*, 3(8), 1093-1106.
- Haulina, S., & Akhlah, M. Z. (2024). Analysis of Problematics in Learning Nahwu from the Book of Al-Jurumiyah. *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language*, 3, 81-93.
- Hervina, L., & Isman, N. (2022). Kesalahan Populer Dalam Kemahiran Menulis Bahasa Arab di STIBA Arraayah Sukabumi. *Maharat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 137-154.

- Hidayah, I., & Asyrofi, S. (2018). Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Buku Teks Duru> Su Al-Lughah Al-Ara> Biyah 'Ala> Thoriqotial-Muba> Syarah Al-Muta> Kamilah Karya Muhammad In'Am, MA. *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(2), 239-256.
- Husein, S. Y., Hasaniyah, N., Murdiono, M., & Akmaluddin, A. (2023). Teaching Methods, Challenges, And Strategies For Improving Students' Arabic Linguistic Competence. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 6(3), 870-880.
- Ismail, S., Mohamed, Y., Razak, Z. R. A., Ibrahim, M. H., & Isa, Z. (2021). Analisis Kesilapan Sintaksis Bahasa Arab dalam Penulisan Karangan Pelajar Natif Bahasa Melayu: Analysis of Arabic Syntactic Errors in Essays among Native Students of Malay Language. *International Journal of Language Education and Applied Linguistics*, 11(1), 27-36.
- Ismail, U. S., Radzi, A. H. M., Ismail, N., Pital, N. A., & Zaki, M. F. M. (2024). Maharah Al-Qawaid Al-Arabiyyah Model Based On Sequence Of Student Mastery Of Arabic Grammar. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 7(1), 65-81.
- Juwita, S. R., & Hapsari, N. P. (2021). Kesalahan Berbahasa Penulisan Tugas Mahasiswa Pembelajaran Online Learning Masa Pandemi Covid-19. *Wanastra Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 13(1), 79-84.
- Kaharuddin, K. (2018). Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kemampuan Muhadatsah. *Al-Ishlah Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 62-72.
- Mardhatillah, A., & Rahman, S. A. (2020). Readiness to change in higher education: Do demographic differences in psychosocial predictors matter?. *Jurnal psikologi sosial*, 18(1), 64-72.
- Mariyam, S. (2021). Hubungan Penguasaan Nahwu Sharaf Dengan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Pesantren Riyadhul Huda. *Tatsqifiy Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 71-81.
- Maulani, H., Abdurrahman, M., Saleh, N., Faqih, A., & Hamdan, F. D. F. (2022). Implementation of Aptitude Treatment Interaction (ATI) in Nahwu Learning: Identification of Student Ability Characteristics. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 9(1), 30-43.
- Najib, K. H., Alvianto, A., Hidayatullah, A. S., & Ardhian, T. (2022). Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19: Kesiapan Belajar Daring dan Stress Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(2), 330-340.
- Nashoihi, A., Mathoriyah, L., Qosim, N., & Sholahuddin, M. (2023). Analisis Kesalahan Nahwu dalam Penulisan Abstrak Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguisti*, 6(2), 45-53.
- Nurmaliah, I., Haniah, H., & Hamzah, A. (2021). Analisis Kesalahan Imlā' dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 9(2), 207-221.
- Nurcaya, N., Jumadi, J., Samad, A. G., Muhlis, M., Kadir, A., & Wahid, A. (2023). Optimalisasi Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Narasi Siswa di SMA 9 Wajo: Analisis Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 9(2), 1583-1600.
- Ritonga, A. M., Suib, M., & Zaky, A. (2023). Tantangan dan Hambatan: Analisis Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Era Society 5.0 di Perguruan Tinggi Agama Islam di Indonesia. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(5), 3272-3280.
- Roshonah, A. F., Pratama, E. Y., Darmiyanti, A., Ramadi, R., Suprajogo, T., Khotimah, A. H., ... & Sarah, S. (2022). Mobile Seamless Learning: Model Pengembangan Kemampuan Literasi Membaca AUD dalam Merdeka Belajar. *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, 6(6), 6258-6270.
- Safira, D., & Setiawati, A. S. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Partikel Wa dan Ga dalam Karangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang Undiksha*, 10(2), 78-82.
- Sudrajat, R. T., Mahardika, R. Y., & Latifah, L. (2018). Analisis kesalahan berbahasa dalam pembelajaran mata kuliah sintaksis berbasis lesson study pada mahasiswa program studi bahasa dan sastra indonesia STKIP siliwangi bandung. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 55-64.
- Sulaikho, S., Wahidmurni, W., & Amrullah, A. (2023). Tantangan Pendidik Nahwu Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Sebagai Upaya Menumbuhkan Motivasi Pembelajaran

- Pemula Terhadap Struktur Bahasa Arab. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, dan Kajian Linguisti*, 6(2), 29-34.
- Syaifuji, A., Istiqomah, I. N., & Alfian, M. (2021). Analisis Morfosintaksis Buku Ajar Digital Bahasa Arab Kelas X Madrasah Aliyah Kementerian Agama Tahun 2020. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 6(6), 901-912.
- Takdir, T. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Naskhi Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 1(1), 1-7.
- Wijaya, M. A., & Kholifah, A. (2023). Kesalahan Penulisan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Imla' bagi Siswa Kelas IV Madrasah Ibtida'iyah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 956-963.
- Wijaya, M., & Zulkarnain, A. (2023). Kesalahan Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1141-1146.
- Zayuda, D., Marlina, I., Suryani, M., Ibrahim, H., & Nasution, S. (2023). Eksistensi Mahārah Al- Kitābah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Counselia Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 4(2), 164-180.
- Zubaidah, Z. (2018). Tathbiq Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyyah'Ala Asas Anmath al-Jumal li al-Thullab al-Hashilin'Ala al-Minah BIDIKMISI. *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 2(2), 126-132.
- Zubair, K. A. (2024). Developing a Curriculum for Non-Native Speakers of Arabic: Employing Thuaimah's Model as a Prototype. *Journal Of Digital Learning And Distance Education*, 2(11), 819-828.